

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LABA PERUSAHAAN PERBANKAN UMUM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2010**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

OKY MARLINA SONG

0813010100/ FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LABA PERUSAHAAN PERBANKAN UMUM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2010**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan oleh :

OKY MARLINA SONG

0813010100/ FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA PERUSAHAAN PERBANKAN UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2010

yang diajukan

Okky Marlina Song
0813010100/ FE/ EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, MSi
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LABA PERUSAHAAN PERBANKAN UMUM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2010

Disusun Oleh :

OKY MARLINA SONG

0813010100/ FE/ EA

telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 30 Maret 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi

Dra. Ec. Siti Sundari, MSi
Sekretaris

Dra. Anik Yuliati, MAks
Anggota

Drs. Ec. Muslimin, MSi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Bank	12
2.2.1.1. Pengertian Bank	12
2.2.1.2. Fungsi Bank	13

2.2.1.3. Jenis Bank	14
2.2.2. Laporan Keuangan Bank	17
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan Bank	17
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan Bank	17
2.2.2.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	18
2.2.2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank	19
2.2.2.5. Pihak-Pihak yang Berkepentingan	21
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan	22
2.2.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	22
2.2.3.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	23
2.2.3.3. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	24
2.2.4. Analisis Rasio	26
2.2.4.1. Pengertian Analisis Rasio	26
2.2.4.2. Tujuan Analisis Rasio	27
2.2.5. Jenis-Jenis Rasio Keuangan Perbankan	28
2.2.6. Rasio CAMEL	32
2.2.7. Laba	38
2.2.7.1. Pengertian Laba	38
2.2.7.2. Kualitas Laba	39
2.2.8. Pengaruh CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR terhadap Kualitas Laba Perbankan	43
2.3. Kerangka Pikir	44
2.4. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel	51
3.2.1. Objek Penelitian	51
3.2.2. Populasi	51
3.2.3. Sampel	51
3.3. Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1. Jenis Data	53
3.3.2. Sumber Data	53
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	54
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	54
3.4.1. Uji Normalitas	54
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	55
3.4.3. Teknik Analisis	57
3.4.4. Uji Hipotesis	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 60
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	60
4.1.1. PT. Bank ICB Bumiputera Indonesia, Tbk	60
4.1.2. PT. Bank Central Asia, Tbk	61
4.1.3. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	62
4.1.4. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	64

4.1.5. PT. Bank Mega, Tbk	65
4.1.6. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	66
4.1.7. PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	67
4.1.8. PT. Bank OCBC NISP, Tbk	68
4.1.9. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	70
4.1.10. PT. Bank Permata, Tbk	70
4.1.11. PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	72
4.1.12. PT. Bank Bukopin, Tbk	73
4.1.13. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	74
4.1.14. PT. Bank Swadesi, Tbk	76
4.1.15. PT. Bank Victoria Internasional, Tbk	77
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	78
4.2.1. Kualitas Laba (Y)	78
4.2.2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> - CAR (X_1)	80
4.2.3. <i>Non Performing Loans</i> - NPL (X_2)	82
4.2.4. <i>Return on Assets</i> - ROA (X_3)	83
4.2.5. Efisiensi Operasional – BOPO (X_4)	85
4.2.6. <i>Loan to Deposit Ratio</i> – LDR (X_5)	86
4.3. Analisis dan Pengujian Hopotesis	88
4.3.1. Uji Normalitas	88
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	88
4.3.2.1. Uji Non Autokorelasi	89
4.3.2.2. Uji Non Multikolinearitas	89
4.3.2.3. Uji Non Heterokedastisitas	90

4.3.3. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	91
4.3.3.1. Persamaan Regresi	92
4.3.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)	94
4.3.3.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	95
4.3.3.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	96
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis Setelah di Ln	100
4.4.1. Uji Normalitas	100
4.4.2. Uji Asumsi Klasik	101
4.4.2.1. Uji Non Autokorelasi	101
4.4.2.2. Uji Non Multikolinearitas	102
4.4.2.3. Uji Non Heterokedastisitas	103
4.4.3. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	103
4.4.3.1. Persamaan Regresi	103
4.4.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)	106
4.4.3.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis Secara Simultan Uji F	106
4.4.3.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis Secara Parsial Uji t	108
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	112
4.6. Perbedaan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu	117
4.7. Keterbatasan Penelitian	120
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	122
5.1. Kesimpulan	122
5.2. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pertumbuhan Laba (Y)	80
Tabel 4.2. Capital Adequacy Ratio - CAR (X ₁)	81
Tabel 4.3. Non Performing Loans - NPL (X ₂)	82
Tabel 4.4. Return on Assets - ROA (X ₃)	84
Tabel 4.5. Efisiensi Operasional – BOPO (X ₄)	85
Tabel 4.6. Loan to Deposit Ratio – LDR (X ₅)	87
Tabel 4.7. Uji Normalitas	88
Tabel 4.8. Uji Non Multikolinearitas	90
Tabel 4.9. Uji Non Heterokedastisitas	91
Tabel 4.10. Hasil Estimasi Koefisien Regresi	92
Tabel 4.11. Koefisien Determinasi.....	94
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Uji F	95
Tabel 4.13. Hasil Perhitungan Uji t.....	97
Tabel 4.14. Uji Normalitas Setelah di Ln.....	101
Tabel 4.15. Uji Non Multikolinearitas Setelah di Ln	102
Tabel 4.16. Uji Non Heterokedastisitas Setelah di Ln	103
Tabel 4.17. Hasil Estimasi Koefisien Regresi Setelah di Ln	104
Tabel 4.18. Koefisien Determinasi Setelah di Ln	106
Tabel 4.19. Hasil Perhitungan Uji F Setelah di Ln	107
Tabel 4.20. Hasil Perhitungan Uji t Setelah di Ln	109
Tabel 4.21. Perbedaan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Kerangka Pikir	45
--	----

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA PERUSAHAAN PERBANKAN UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2010

Oleh :

OKY MARLINA SONG

ABSTRAK

Berawal dari krisis pada tahun 1997 ada beberapa bank yang mengalami kesulitan likuiditas yang harus ditutup oleh Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan. Kini perbankan Indonesia dihadapkan kembali dengan krisis keuangan global. Walaupun bisa dikatakan kondisi perbankan nasional secara umum saat ini dalam keadaan yang baik dan stabil, namun faktanya masih terdapat kinerja bank yang dinilai tidak layak oleh Bank Indonesia. Sebagai suatu entitas ekonomi, bank memberi laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan kondisi keuangan bank secara keseluruhan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam dunia perbankan rasio-rasio yang biasa dianalisis adalah rasio-rasio yang termasuk dalam aspek permodalan, aspek kualitas aktiva, aspek rentabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasionalnya. Analisis terhadap kelima aspek tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja bank yang dapat menjadi suatu indikator bagi investor dan nasabah dalam menilai prospek kedepan bank tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 – 2010 sebanyak 28 perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), *Return on Assets* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kualitas laba (yaitu pertumbuhan laba tahun 2008-2010) perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial hanya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (yaitu pertumbuhan laba tahun 2008-2010).

Keyword : CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR, dan Kualitas Laba

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF COMMERCIAL BANKING COMPANY EARNINGS OF LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2008-2010

By:

Oky Marlina Song

ABSTRACT

Starting from the crisis in 1997 there are some banks that have liquidity problems that must be closed by Bank Indonesia as banking authorities. Indonesia is now banks are faced again with the global financial crisis. Although it can be said in general the condition of the national banking system is currently in good condition and stable, but the fact remains that there is a bank's performance is judged worthy by Bank Indonesia. As an economic entity, the bank provides financial reports to show information and overall financial condition of banks that are presented to the parties concerned. In the world of banking ratios are usually analyzed are the ratios that are included in the aspect of capital, asset quality aspect, the aspect of profitability, liquidity, and operational efficiency. Analysis of these five aspects are expected to give a performance of banks that may be an indicator for investors and customers in assessing the future prospects of the bank.

The population in this study is the banking company in Indonesia Stock Exchange from 2008 - 2010 by 28 companies and sampling using a purposive sampling so that the number of samples used by 15 companies that meet the criteria. Analysis technique used is multiple linear regression.

The results showed that there is simultaneously a significant effect between Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Return on Assets (ROA), Operating Expenses of Operating Income (BOPO), and the Loan to Deposit Ratio (LDR) to the quality of earnings (the earnings growth in 2008-2010) the banking company in Indonesia Stock Exchange. Variables only partially Capital Adequacy Ratio (CAR) which has positive and significant impact on the quality of earnings (the earnings growth in 2008-2010).

Keyword: CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR, and Quality of Earnings

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berawal dari krisis pada tahun 1997 ada beberapa bank yang mengalami kesulitan likuiditas yang harus ditutup oleh Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan. Kini perbankan Indonesia dihadapkan kembali dengan krisis keuangan global. Berawal dari resesi ekonomi AS berupa kondisi perekonomian internal dan eksternal AS yang tidak kondusif, disusul kemudian dengan kasus *subprime mortgage* atau kredit macet sektor perumahan. Kondisi tersebut berdampak pada dunia perbankan AS, yang kemudian berdampak pada ambruknya pasar modal AS dengan anjloknya indeks saham di New York Stock Exchange (NYSE). Krisis yang terjadi di Amerika akan berakibat terhadap penurunan pertumbuhan global, karena bagaimanapun juga pilar atau pondasi ekonomi dunia masih didominasi oleh AS. Kondisi perekonomian Indonesia sesungguhnya sudah terkena dampak krisis keuangan global tersebut yang ditandai dengan pengetatnya likuiditas valas, turunnya kinerja pasar modal, tekanan inflasi, melemahnya perekonomian di sektor riil, dan pengetatnya likuiditas rupiah. Namun pengaruhnya belum terlalu signifikan khususnya di sektor perbankan (akuntansi.usu.ac.id/jurnal-akuntansi-13.html).

Walaupun bisa dikatakan kondisi perbankan nasional secara umum saat ini dalam keadaan yang baik dan stabil, namun faktanya masih terdapat kinerja bank yang dinilai tidak layak oleh Bank Indonesia. Sejak tahun 2004 sampai saat ini Bank Indonesia (BI) telah menutup 13 bank yang terdiri dari 4 Bank Umum dan 9 Bank BPR, contoh nama bank yang saat ini ditutup adalah Bank IFI. Bank Indonesia mengumumkan penutupan bank tersebut karena tidak mampu menambah jumlah modal hingga waktu yang telah ditetapkan. Sebelum ditutup, kecukupan modal bank tersebut menurun di bawah 8 %. Modal bank juga merosot akibat tingginya rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan / NPL*) yang mencapai 24 %. Bank Indonesia berpendapat penutupan tidak akan menimbulkan efek sistemik, sebab bank tersebut hanya mempunyai pinjaman ke bank lain sebesar Rp 8 miliar. Jumlah ini terbilang kecil dibandingkan dengan bank lain. Selain itu saat ini sebanyak 106 bank diantaranya memiliki rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio / CAR*) di atas 12 % per Oktober 2009. Dari total jumlah bank tersebut masih terdapat 11 bank yang masih memiliki modal dasar di bawah Rp 100 miliar (<http://m.vivanews.com/news/read/50242>).

Terjaminnya kinerja suatu perbankan tentu menjadi dasar kepercayaan nasabah dalam melakukan transaksi dengan bank tersebut. Kepercayaan masyarakat dapat dipenuhi dengan disajikannya laporan keuangan yang memadai. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak internal dan pihak

eksternal. Sebagai suatu entitas ekonomi, bank memberi laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan kondisi keuangan bank secara keseluruhan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan (Kasmir, 2010 : 253)

Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan (Standar Akuntansi Keuangan No. 1 per 1 Juli 2009). Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan. Laporan laba rugi menggambarkan kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode yang mencerminkan aktivitas operasi perusahaan (Wild, dkk., 2008 : 24).

Informasi mengenai laba tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Laba periode tertentu bersama-sama dengan informasi keuangan lainnya kemudian dievaluasi perkembangannya untuk dibandingkan dengan data sebelumnya. Para pengguna informasi ini juga ingin mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di masa depan.

Bagi investor, informasi laba di masa depan bisa mempengaruhi keputusan investasi mereka. Investor tentu mengharapkan laba perusahaan di masa depan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Laba bagi investor juga berkaitan dengan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Calon investor pun mengharapkan hal yang serupa. Sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, investor akan mempertimbangkan

prospek perusahaan di masa depan. Sedangkan bagi pihak manajemen, prediksi laba satu tahun ke depan merupakan bagian dari rencana bisnis tahunan perusahaan. Prediksi tersebut kemudian dibandingkan dengan laba aktual sehingga diperoleh selisih lebih atau selisih kurang. Perbedaan inilah yang nantinya menjadi perhatian manajemen dalam evaluasi tahunan. Sifat laba yang berubah-ubah dari tahun ke tahun membuat informasi ini sangat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan apabila dapat diprediksi. Prediksi terhadap laba di masa depan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Menurut Jones dalam Nesti Hapsari (2004), analisis laporan keuangan adalah proses pencarian akhir dari laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis rasio menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Dengan analisis rasio ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Disamping itu, analisis rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan dini (early warning system) terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atas pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi di masa yang akan datang serta untuk memprediksikan apakah suatu perusahaan menuju kegagalan atau kesuksesan bisnis.

Dalam dunia perbankan rasio-rasio yang biasa dianalisis adalah rasio-rasio yang termasuk dalam aspek permodalan, aspek kualitas aktiva, aspek rentabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasionalnya. Analisis terhadap kelima aspek tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja bank yang dapat menjadi suatu indikator bagi investor dan nasabah dalam menilai prospek kedepan bank tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010 ”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian yang menjadi rumusan masalah adalah: “ Apakah rasio CAMEL (CAR - *Capital Adequacy Ratio*, NPL - *Non Performing Loans*, ROA - *Return on Assets*, BOPO – Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan LDR - *Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? “

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

Untuk menguji secara empiris apakah rasio CAMEL berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh atau diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat mengembangkan suatu pemikiran yang kritis, menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mempertinggi kemampuan penulis dalam menilai dan menganalisis pengaruh rasio CAMEL terhadap kualitas laba perusahaan perbankan.

2. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan informasi, menambah literatur, dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis lainnya dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan. Kualitas laba yang dimaksud adalah pertumbuhan laba perusahaan.

4. Bagi Penyedia Dana (Investor)

Memberikan gambaran dalam menentukan keputusan investasi bagi calon investor dengan mengetahui kinerja perbankan dari analisis rasio-rasio keuangan perbankan.